

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas desain penelitian, subjek penelitian, alat pengumpulan data, metodologi pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan analitis, dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam dan kontekstual.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan studi kasus, penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman dan perilaku manusia dari perspektif manusia.

Riset mendalam tentang suatu topik dapat mencakup individu, kelompok, organisasi, atau seluruh komunitas. Untuk melakukan riset ini, melalui berbagai langkah seperti menentukan apa yang ingin pelajari, memilih cara yang tepat untuk mempelajarinya dan alat yang akan digunakan, mengumpulkan informasi, menelaah informasi dengan cermat, dan akhirnya merangkum semuanya menjadi sebuah laporan.<sup>2</sup>

Tujuan akhir penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan terperinci tentang suatu situasi atau peristiwa tertentu. Hal ini terjadi ketika seseorang

---

<sup>1</sup> Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 165.

<sup>2</sup>Miles & Huberman dalam buku *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*.

mengembangkan kemampuan riset yang kuat. Membuat studi kasus dimulai dengan menyusun rencana dasar untuk penelitian tersebut. Permasalahan yang diteliti dapat berupa sesuatu yang umum dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan dan meningkatkan keterampilan riset secara teratur, peneliti dapat menjadi lebih baik dalam melakukan pekerjaan mereka.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis dirancang untuk memperoleh informasi tentang "Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu".

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kearifan Lokal di SMPN 18, Kota Bengkulu. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan berhubungan erat dengan Pembelajaran IPS terpadu berbasis kearifan lokal di SMPN 18 Kota Bengkulu. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berbentuk kata-kata yang memungkinkan kita memahami peristiwa yang dibahas secara menyeluruh, mendalam, dan sepenuhnya empiris.

## **B. Subjek Penelitian**

### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diterima langsung dari pihak pertama. Data asli untuk penelitian ini dikumpulkan dari siswa di SMP N 18, Kota Bengkulu.<sup>3</sup>

### 2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, artikel, internet, dan sumber serupa lainnya.

## **C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen**

Data diperoleh dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan berbagai prosedur, termasuk 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Sebelum membahas setiap pendekatan secara mendalam, penting bagi setiap peneliti untuk memahami mengapa setiap teknik digunakan: untuk memperoleh pengetahuan. Jenis informasi yang dikumpulkan sangat memengaruhi pendekatan yang dipilih.

### a. Pengumpulan data

Peneliti akan menggunakan berbagai alat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, mengumpulkan data menggunakan berbagai metode. Alat-alat ini membantu

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 330.

dalam observasi, wawancara, pencatatan, dan penyederhanaan data untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan.

b. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data.

1. Observasi

Peneliti juga memanfaatkan peralatan penelitian, atau alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa lembar observasi, yaitu catatan tentang perkembangan yang telah dilakukan dalam proses pengamatan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (✓) apabila yang diamati tampak sesuai dengan instrumen, disertai dengan keterangan tentang jenis yang diamati.

Menurut Narbuco Cholid, teknik observasi merupakan suatu metodologi pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara metodis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi, menurut mereka, merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Untuk menjabarkan metode observasi ini, peneliti menggunakan bentuk observasi partisipan. Pengamat partisipan merupakan peneliti yang terlibat dalam

kegiatan sehari-hari pengamat atau sumber data penelitian. Observasi partisipan ini menjadikan data yang diperoleh lebih lengkap, tepat.

### 2. 1 Kisi-Kisi instrumen penelitian

No	Aspek yang diteliti	Sub Indikator	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal	1. Pengetahuan tentang kearifan lokal siswa menjelaskan konsep, praktik, atau nilai pengetahuan lokal yang relevan dengan materi studi sosial.		
2.	Penerapan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.	2. Siswa mampu memberikan contoh bagaimana kearifan lokal diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Apresiasi terhadap Kearifan Lokal	3. Siswa menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan kearifan lokal.		
4.	Keterkaitan kearifan lokal dengan materi IPS	4. Siswa mampu menghubungkan konsep kearifan lokal		

		dengan materi IPS yang sedang dipelajari.		
5.	Peran Aktif dalam Melestarikan Kearifan Lokal	5. Siswa memiliki inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelestarian kearifan lokal.		
6.	Faktor pendukung pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal	1. Pengalaman guru 2. Sarana dan prasarana		

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya tidak terstruktur dengan baik. Wawancara dilakukan dengan cara yang tidak formal dan mencakup pertanyaan yang mengarah pada pengetahuan yang mendalam. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan situasi terbaik untuk memperoleh informasi yang lengkap, jujur, dan terperinci.

### 3.1 Transkrip Wawancara

#### A. Wawancara 1 Pengetahuan tentang Kearifan Lokal:

**Indikator :** Pengetahuan tentang kearifan lokal Siswa mampu menjelaskan konsep, praktik, atau nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan materi IPS.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa itu kearifan lokal?	
2.	Sebutkan 3 contoh upacara adat yang masih dilestarikan di daerah disekolah?	

#### B. Wawancara 2 Penerapan Kearifan Lokal dalam Kehidupan Sehari-hari:

**Indikator:** Siswa mampu memberikan contoh bagaimana kearifan lokal diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara menerapkan nilai gotong royong dalam kegiatan sekolah ?	
2.	Apa saja kegiatan yang di lakukan ketika pelajaran IPS berbasis kearifan lokal?	

### C. Wawancara 3 Apresiasi terhadap Kearifan Lokal:

**Indikator:** Siswa menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan kearifan lokal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kita perlu melestarikan upara adat ? jelaskan alasannya.	
2.	Bagaiman menurutmu pentingnya menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal ?	

### D. Wawancara 4 keterkaitan kearifan lokal dengan materi IPS

**Indikator :** siswa mampu menghubungkan konsep kearifan lokal dengan materi IPS yang sedang dipelajari.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi tentang kearifan lokal?	
2.	Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran IPS tentang kearifan lokal? Mengapa?	

### E. Wawancara 5 Peran Aktif dalam Melestarikan Kearifan

#### Lokal:

**Indikator** : Siswa memiliki inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelestarian kearifan lokal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apakah belajar tentang kearifan lokal penting?	

### TRANSKIP WAWANCARA GURU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi dasar Ibu/Bapak dalam memilih materi kearifan lokal yang akan diajarkan?	
2.	Metode apa yang Ibu/Bapak gunakan dalam menyampaikan materi kearifan lokal?	
3.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menilai pemahaman siswa tentang kearifan lokal?	
4.	Apa tantangan yang Ibu/Bapak hadapi dalam menerapkan pembelajaran ini?	
5.	Menurut Ibu/Bapak, apa manfaat dari pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal?	

6.	Apa dampak setelah mempelajari ips berbasis kearifan lokal	
7.	Apakah ada harapan Ibu/Bapak terkait dengan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal ini?	

### 3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Daftar periksa dokumentasi menggunakan dokumen dan arsip untuk menambah informasi-dokumentasi penelitian ini dalam bentuk foto, catatan, dan data tertulis.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan analisis dokumen elektronik, gambar, dan dokumen. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data secara elektronik, yaitu data dalam bentuk elektronik tidak terbatas pada tulisan, suara, atau gambar. Sumber ini akurat dan stabil karena mencerminkan situasi yang sebenarnya dan dapat dengan mudah dianalisis secara berulang-ulang.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Sutopo mendefinisikan validitas data sebagai jaminan konsistensi simpulan dan interpretasi makna sebagai temuan penelitian. Ada berbagai cara yang sering digunakan untuk menilai validitas data penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan

pendekatan verifikasi validitas data yang menggunakan apa pun selain data untuk memeriksa atau membandingkannya. Pada hakikatnya, triangulasi merupakan strategi yang didasarkan pada pandangan dunia fenomenologis yang multifaset. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan keputusan yang jelas, diperlukan banyak sudut pandang.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Ini berarti peneliti menggunakan berbagai sumber data yang ada untuk mengumpulkan informasi. Triangulasi melibatkan pengamatan terhadap berbagai jenis sumber data untuk memeriksa jenis data yang serupa. Dengan demikian, apa yang ditemukan dalam satu sumber dapat diperiksa dengan membandingkannya dengan data serupa dari sumber lain yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pengumpulan data yang cermat dan terstruktur yang memungkinkan peneliti menemukan fakta-fakta baru. Bogdan (dalam Sugiyono) mendefinisikan analisis data sebagai proses cermat meninjau dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar masuk akal dan dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya dimulai dari data itu sendiri dan membangun pemahaman dari sana. Miles dan

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Bandung: 2016.

Huberman menjelaskan bahwa analisis memiliki tiga langkah utama yang terjadi secara bersamaan: mereduksi data, menyajikannya dengan jelas, dan menarik kesimpulan atau memeriksa keakuratan temuan. Rincian lebih lanjut tentang ketiga langkah ini dijelaskan di bawah ini.<sup>5</sup>

#### 1. Data Reduksi

Reduksi data mengacu pada proses memilih, mengurangi, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan kegiatan berkelanjutan dalam proyek penelitian kualitatif. Antisipasi reduksi data terlihat jelas ketika peneliti memilih (terkadang tanpa sepenuhnya menyadarinya) kerangka konseptual area studi, tantangan penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Seiring dengan kemajuan pengumpulan data, lebih banyak tahap reduksi dilakukan (meringkas, mengode, menelusuri tema, mengelompokkan, mempartisi, dan membuat memo). Proses reduksi/transformatasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan berakhir, hingga laporan akhir yang komprehensif selesai.<sup>6</sup>

Reduksi data merupakan salah satu komponen analisis. Reduksi data merupakan jenis analisis yang melibatkan penyaringan, pengkategorian, pengarahan,

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

<sup>6</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992

penghilangan informasi yang tidak relevan, dan pengorganisasian data untuk memperoleh dan mengonfirmasi hasil akhir. Peneliti tidak selalu menganggap reduksi data sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan dikonversi dengan berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, klasifikasi ke dalam pola yang lebih besar, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah kumpulan informasi terurut yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan penerapan tindakan. Mereka berpendapat bahwa tampilan yang lebih baik, seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan, adalah metode terpenting dari analisis kualitatif. Semuanya dimaksudkan untuk menyajikan informasi terstruktur dalam gaya yang kohesif dan mudah diakses. Kemudian, seorang analis dapat memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis yang menurut presentasi mungkin bermanfaat.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, merumuskan kesimpulan hanyalah satu bagian dari keseluruhan proses. Sepanjang penyelidikan, kesimpulan divalidasi. Verifikasi ini bisa bersifat sementara, seperti pemikiran kedua yang

muncul di benak analis (peneliti) saat menulis tinjauan catatan lapangan, atau bisa juga menyeluruh dan telaten, dengan tinjauan sejawat dan pertukaran pendapat untuk mengembangkan konsensus intersubjektif, atau bahkan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lain. Kesimpulan akhir tidak hanya muncul saat pengumpulan data, tetapi juga perlu diperiksa untuk memastikan keakuratannya. Secara sederhana, proses analisis data dengan model interaktif Miles & Huberman terlihat seperti pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

